ABSTRACT

KRISTIN TANGAHU. The relationship between nurses' knowledge and initial handling of head injury patients in the Emergency Room of M.M Dunda Limboto Hospital. Supervised by PIPIN YUNUS as chairman and ARIFIN UMAR as member.

Background: Head injury is a condition of head injury that can cause brain tissue damage due to trauma. Head injury is the most common neurological disease among other neurological diseases that are usually caused by accidents. Handling head injuries requires good knowledge from nurses in addition to age, gender, education and length of service related to initial handling of head injuries. The aim is to determine the relationship between nurses' knowledge and initial handling of head injury patients. Method: quantitative research design with observational analytic with a cross sectional approach, the population is 38 people with a sample of 38 people or total sampling. Results: The results of the study showed that the highest nurse knowledge was good knowledge of 34 people and the highest initial handling of head injuries was 35 people with a pValue = 0.000, <0.05. Conclusion: There is a relationship between nurse knowledge and initial handling of head injury patients, while there is no relationship between gender and length of work of nurses in initial handling of head injury patients. Suggestion: Nurses can improve their knowledge by participating in several trainings in handling head injuries or exchanging information with fellow nurses to improve their knowledge.

Keywords: head injury, knowledge, initial handling

ABSTRAK

KRISTIN TANGAHU. Hubungan pengetahuan perawat dengan penanganan awal pasien cidera kepala di IGD RSUD M.M Dunda Limboto. Dibimbing oleh PIPIN YUNUS sebagai ketua dan ARIFIN UMAR sebagai anggota.

Latar belakang: cedera kepala merupakan suatu kondisi terjadinya cedera pada kepala yang dapat menyebabkan kerusakan jaringan otak akibat adanya trauma. Cedera kepala merupakan penyakit neurologis yang paling sering terjadi diantara penyakit neurologis lainnya yang biasa disebabkan oleh kecelakaan. Dalam penanganan cidera kepala membutuhkan pengetahuan yang baik dari perawat selain itu umur, jenis kelamin, pendidikan serta lama kerja berhubungan dengan penanganan awal cidera kepala. Tujuan: untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat dengan penanganan awal pasien cidera kepala. Metode: desain penelitian kuantitatif dengan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, jumlah populasi sebanyak 38 orang dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang atau *total sampling*. Hasil: hasil penelitian menunjukan pengetahuan perawat tertinggi yaitu pengetahuan baik sebanyak 34 orang dan penanganan awal cidera kepala yang tertinggi yaitu baik sebanyak 35 orang dengan nilai pValue=0.000<0.05. Kesimpulan: terdapat hubungan pengetahuan perawat dengan penanganan awal pasien cidera kepala sedangkan tidak terdapat hubungan jenis kelamin dan lama kerja perawat dalam penanganan awal pasien cidera kepala. Saran: untuk perawat agar dapat meningkatkan pengetahuan dengan cara mengikuti beberapa pelatihan dalam penanganan cidera kepala atau saling bertukar informasi dengan sesama perawat dalam meningkatkan pengetahuan.

Kata Kunci: ***Cidera Kepala, Pengetahuan, Penanganan Awal.***